

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KONDISI
OSTEOARTHRITIS GENU BILATERAL DENGAN MODALITAS
MICROWAVE DIATHERMI DAN TERAPI LATIHAN
DI RSUD SRAGEN**



Oleh:

LAELATUL AZIZAH

J 100 050 034

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Untuk Menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma III Fisioterapi**

**PROGRAM STUDI FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia sedang giat melaksanakan pembangunan di segala bidang, salah satunya pembangunan di bidang kesehatan. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Mewujudkan derajat kesehatan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan keadaan kesehatan yang lebih baik dari sebelumnya. Derajat kesehatan masyarakat yang optimal adalah tingkat kondisi kesehatan yang tinggi dan mungkin dapat dicapai pada suatu saat sesuai dengan kondisi dan situasi serta kemampuan yang nyata dari setiap orang atau masyarakat dan harus selalu diusahakan peningkatannya secara terus menerus (UU Kes. No 32 Tahun 1992).

Fisioterapi merupakan salah satu bagian dari tim medis yang bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan. Menurut Purnamadyawati (2006), fisioterapi memiliki peran dalam mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak serta fungsi tubuh sepanjang daur kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual maupun dengan peralatan seperti electrotherapy dan mekanis.

A. Latar Belakang Masalah

Osteoarthritis (OA) merupakan penyakit sendi yang paling sering ditemukan di dunia, termasuk di Indonesia. Penyakit ini menyebabkan nyeri dan

gangguan gerakan sendi sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari (Adnan, 2007).

Sendi lutut merupakan sendi yang paling penting dalam menumpu berat badan, dengan demikian sendi lutut sangat mudah mengalami osteoarthritis yang akan menimbulkan kekakuan sendi, perubahan bentuk dan nyeri untuk berjalan, naik tangga dan berdiri dari duduk. Osteoarthritis banyak menyerang pada usia lanjut. Pada umumnya pria dan wanita sama-sama dapat terkena penyakit ini meskipun pada usia sebelum usia 45 tahun. Osteoarthritis banyak menyerang atau terjadi pada pria dan wanita setelah usia 45 tahun, akan tetapi osteoarthritis banyak menyerang wanita (Hudaya, 1996).

Ada beberapa faktor predisposisi yang diketahui berhubungan erat dengan terjadinya osteoarthritis sendi lutut yaitu umur, jenis kelamin, obesitas, faktor hormonal atau metabolisme, genetik, aktivitas kerja dan trauma.

Tujuan dari penatalaksanaan osteoarthritis sendi lutut adalah untuk mencegah atau menahan kerusakan yang lebih lanjut pada sendi lutut, untuk mengatasi nyeri dan kaku sendi guna mempertahankan mobilitas (Carter, 1995).

Modalitas yang digunakan penulis pada kasus ini adalah *Micro Wave Diathermy* (MWD) dan terapi latihan. MWD adalah salah satu modalitas fisioterapi yang dapat bermanfaat dalam mengurangi nyeri. MWD adalah salah satu modalitas fisioterapi yang dapat bermanfaat dalam mengurangi nyeri. MWD cocok untuk jaringan superficial dan struktur artikuler yang dekat dengan permukaan kulit, misalnya pada permukaan anterior pergelangan tangan dan lutut. Salah satu tujuan utama dari terapi MWD adalah untuk memanaskan jaringan otot

sehingga akan memberi efek relaksasi pada otot dan meningkatkan aliran darah intra muskuler, hal ini terjadi karena adanya peningkatan temperatur yang signifikan (Low, 2000).

Selain MWD modalitas lain yang digunakan penulis untuk kasus osteoarthritis sendi lutut yaitu terapi latihan. Manfaat dari terapi latihan pada pasien osteoarthritis sendi lutut adalah peningkatan lingkup gerak sendi (LGS), penguatan otot, peningkatan ketahanan (*endurance*) statik maupun dinamik dan kenyamanan (*mellbeing*) pasien (Tulaar, 2006).

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah karya tulis ilmiah ini adalah:

1. Apakah pemakaian modalitas MWD dan terapi latihan dapat mengurangi nyeri dan oedem
2. Apakah pemakaian modalitas MWD dan terapi latihan dapat meningkatkan LGS pada penderita osteoarthritis genu bilateral?
3. Apakah pemakaian modalitas MWD dan terapi latihan dapat meningkatkan kekuatan otot pada penderita osteoarthritis genu bilateral?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan karya tulis ilmiah pada kasus osteoarthritis genu bilateral adalah untuk mengetahui permasalahan pendekatan fisioterapi pada problem kapasitas fisik dan kemampuan fungsional kondisi osteoarthritis.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulis adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh MWD dan terapi latihan dalam mengurangi nyeri pada penderita *osteoarthritis knee bilateral*.
- b. Untuk mengetahui proses terapi latihan terhadap peningkatan kekuatan otot pada penderita *osteoarthritis knee bilateral*.
- c. Untuk mengetahui proses terapi latihan terhadap peningkatan lingkup gerak sendi pada penderita *osteoarthritis knee bilateral*.
- d. Untuk mengetahui proses peningkatan aktifitas fungsional pada penderita *osteoarthritis knee bilateral*.

D. Manfaat

1. Bagi penulis

Dapat lebih dalam mengenal osteoarthritis lutut sehingga dapat menjadi bekal untuk penulis setelah lulus.

2. Bagi masyarakat

Dapat memberikan informasi yang benar kepada pasien, keluarga, masyarakat, sehingga dapat lebih mengenal dan mengetahui gambaran osteoarthritis lutut dalam pendekatan fisioterapi.

3. Bagi pendidikan

Memberikan informasi ilmiah bagi penelitian mengenai osteoarthritis lutut bagi penelitian selanjutnya.

4. Bagi institusi kesehatan

Dapat memberikan informasi obyektif mengenai osteoarthritis lutut kepada tenaga medis, baik yang bekerja di rumah sakit maupun puskesmas.

5. Bagi fisioterapi

Dapat lebih mengetahui secara mendalam mengenai osteoarthritis lutut dan dapat digunakan dalam pelaksanaan terapi.